

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya laju perkembangan musik di Indonesia saat ini, menjadikan persaingan dalam industri sebagai hal yang tak terelakan lagi, Banyak munculnya musisi/band baru menjadi salah satu faktor penentu terciptanya kondisi ini. Selain diakibatkan muncul dan berkembangnya genre/aliran baru dalam musik. Buat pedagang musik adalah hal yang penting untuk mengetahui bagaimana penggemar musik menemukan musik untuk mereka dengarkan kemudian dibeli. Kemampuan mengetahui hal ini dapat mempermudah nilai investasi yang keluar untuk sebuah produksi album atau single rekaman. Sehingga budget promosi akan lebih efektif dengan memfokuskan ke media yang tepat agar penggemar musik dapat menemukan music yang mereka suka. Salah satu media untuk mempromosikan musik adalah Album.

Hardcore punk adalah salah satu sub-genre music dari punk rock yang berasal dari Amerika Utara dan Ukraina di akhir tahun 1970-an. Ciri khas musik ini secara umum suara gitar yang lebih tebal, berat dan cepat dari musik punk rock awal. Tipikal lagu biasanya sangat pendek, cepat dan keras, selalu membawakan lagu tentang politik, kebebasan berpendapat, kekerasan, pengasingan diri dari sosial, straight edge, perang dan tentang sub-kultur hardcore itu sendiri dan biasanya dituangkan atau

divisualisasikan menjadi sebuah gambar atau media dengan ilustrasi dalam bentuk kemasan album atau mini album dan merchandise lainnya.

Musik hardcore sudah eksis di Indonesia pada tahun akhir 1980-an. Dengan fenomena yang ada menyebabkan sebagian dari punker mulai melahirkan scene-scene hardcore punk. Sehingga musik hardcore di Indonesia sangat kental dengan warna punk. Tahun 90-an bisa dibilang tahun musik hardcore di Indonesia dan puncaknya pada akhir tahun 1990 ditandai dengan mulainya pertunjukan-pertunjukan di berbagai tempat menampilkan 100% band hardcore yang sebelumnya selalu mencampur dengan band punk dan kemudian musik hardcore mulai membaur dengan melodicore.

Masuknya musik hardcore punk di Surakarta sudah sejak tahun 1990-an dan mayoritas grup musik hardcore lebih mengusung oldschool hardcore punk. Kala itu rata-rata dari mereka belum mendokumentasikan karya dalam bentuk album, melainkan demo. Meski demikian, keberadaan mereka mendorong tumbuhnya skena bawah tanah di Surakarta. Umumnya hardcore dibawa dan berkembang dari individu anak Surakarta yang kuliah ataupun bekerja.

Skena musik hardcore punk di Surakarta terdapat beberapa skena yang menampung band-band yang beraliran hardcore dan sejenisnya, salah satunya yaitu Solo Rumble Crew. Skena musik dengan subkultur bawah tanah yang membawa ragam musik beraliran hardcore, grindcore, trash, dan punk. Member didalam skena tersebut antara lain adalah Gerbang Singa,

Trustdown, Try Hard, Hold Us Break, Made To Resist, dan lainnya. Dalam melakukan konser biasanya skena ini hanya menyewa studio musik, kedai kopi, wedangan, atau menyewa tempat yang biaya sewanya tidak terlalu mahal dan cocok untuk perform.

Berkaitan dengan hal tersebut, dalam hal promosi dan pemasaran biasanya skena hardcore punk melakukan pemasaran secara swadaya dengan menggunakan budget yang pas-pasan untuk memproduksi album atau mini album dan merchandise mereka. Dalam melakukan penjualan album terbaru biasanya dilakukan dengan kegiatan tour di kota-kota terdekat ataupun antar provinsi.

Libres! Adalah band asal Surakarta yang bergenre hardcore punk dan merupakan band *underground* yang memiliki kelebihan dalam bermusik yaitu menambahkan nuansa trash dan genre hardcore punk mereka dengan vocal yang lebih keras dan bernada tinggi. Band *Libres!* Memiliki lirik yang keras dan menyuarakan. Band hardcore punk asal Surakarta ini sudah sering melakukan konser diberbagai daerah di Surakarta dan akan membuat album yang akan rilis pada tahun 2020 ini dengan konsep yang matang agar menjadikan album ini sebagai batu loncatan untuk membuat album-album selanjutnya.

Album adalah suatu koleksi audio atau musik yang didistribusikan untuk publik. Cara paling umum adalah melalui distribusi niaga, walaupun sering pula didistribusikan langsung pada suatu konser atau melalui situs web. Secara umum, suatu rangkaian lagu dianggap sebagai suatu album jika

memiliki susunan daftar lagu yang konsisten, kadang dengan perbedaan kecil atau lagu tambahan pada beberapa daerah, atau jika album tersebut dirilis ulang pada waktu yang berbeda. Lagu pada suatu album dapat memiliki subjek, suasana, atau suara yang senada, atau bahkan dirancang untuk mengekspresikan suatu pesan atau menuturkan suatu cerita (contohnya pada suatu album konsep), atau dapat juga hanya menggambarkan suatu pengelompokan rekaman yang dibuat pada suatu masa atau tempat, atau rekaman-rekaman yang hak komersialnya diatur oleh suatu label rekaman tertentu.

Suatu album dapat dirilis dengan suatu bentuk tunggal, seperti cakram kompak, atau berbagai format media, mulai dari format fisik seperti CD, audio DVD, kaset, hingga format digital seperti MP3, AAC, atau audio mengalir (streaming audio). Berdasarkan panjang atau jumlah lagunya, album terbagi menjadi album panjang (LP) dan album pendek (EP). Album yang utuh (album panjang) terdiri atas 8 lagu paling sedikit, sedangkan album pendek paling sedikit memuat 4 buah lagu.

Promosi yang efektif dalam perancangan album band Libres ini sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan band ini meliputi dari packaging CD, poster atau flyer launching album baru, CD album baru, juga berbagai merchandise dari album band Libres ini. Dengan visual yang digunakan adalah Ilustrasi yang sesuai dengan ciri khas hardcore punk atau font yang sedikit berantakan tapi teratur, Warna yang digunakan juga lebih dominan

ke warna hitam putih yang menunjukkan pernyataan atas perlawanan agar betlawanan dengan band rock lain.

Ilustrasi yang digunakan banyak oleh band-band diseluruh dunia yang bertujuan agar menunjukkan identitas band itu sendiri dan juga sebagai media promosi dari band-band tersebut agar menarik para konsumen dan juga masyarakat. Maka dari itu jika sebuah konsep desain ilustrasi divisualkan dalam album, ilustrasi yang berkaitan dengan identitas visual bisa untuk menyampaikan pesan atau kritik sosial. Ilustrasi yang mewakili ciri khas oleh suatu band pasti memiliki citra, yang mampu menghasilkan ketertarikan konsumen pada album atau merchandise yang dibuat oleh suatu band, sehingga penggunaan ilustrasi pada album band *Libres!* memiliki daya tarik untuk penggemar musik dan juga kolektor album yang berada di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka masalah dapat disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep ilustrasi yang tepat untuk mewakili album band *Libres!*, untuk menarik perhatian masyarakat khususnya penggemar music dan kolektor album?
2. Bagaimanakah merancang ilustrasi album yang optimal dari band *Libres!* sehingga dapat menciptakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

C. Tujuan

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka didapat jawaban sementara dari perumusan masalah diatas, yaitu :

1. Membuat konsep ilustrasi yang tepat untuk mewakili album band *Libres!*, untuk menarik perhatian masyarakat khususnya penggemar music dan kolektor album.
2. Merancang ilustrasi album yang optimal atau menarik dari band *Libres!* sehingga dapat menciptakan daya tarik tersendiri bagi masyarakat.

D. Manfaat

Perancangan ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan menambahkan khasanah keilmuan bagi peneliti selanjutnya yang memusatkan tentang mini album band *Hardcore Punk*. Hasil perancangan ini dapat bermanfaat diantaranya :

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan masukan pengetahuan khususnya tentang mini album musik hardcore punk yang bisa dijadikan sebagai media promosi

2. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan masyarakat supaya dapat mengetahui dan tertatik dengan musik *Hardcore Punk* yang selamanya tidak buruk tapi bisa dinikmati.

E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan Tugas Akhir yang dilakukan oleh penulis Didi Aditya Anuraga pada tahun 2008 mengenai promosi album dengan judul Promosi Album Band Tekno Bottlesmoker menggunakan media konsep Album sebagai penyajian bagi target Audience untuk mempromosikan sebuah album band yang merupakan sebuah proyek musik eksperimental. Diharapkan lewat promosi album ini Band Bottlesmoker ini bisa dikenal masyarakat dengan karya atau musik tekno yang mereka buat, serta membuat masyarakat tau akan genre tekno atau eksperimental yang bisa didengarkan dengan santai dan membuat semangat dalam aktifitas dengan nada yang santai dan unik. Maka strategi media yang digunakan dalam perancangan media promosi Album Bottlesmoker adalah dengan membuat media interaktif atau CD interaktif yang memudahkan bagi para penggemar atau klien untuk menghubungi.

(jbptunikompp-gdl-diditadhit-16374-1-promosi-r.pdf)

Perbedaan isi dari Tugas Akhir diatas dengan Tugas Akhir yang saya buat adalah Tugas Akhir yang dibuat oleh Didi Aditya Nugraha pada tahun 2008 mengenai promosi album dengan judul Promosi Album Band Tekno Bottlesmoker berisi tentang mempromosikan musik tekno bergenre ekperimeltal agar lebih di ketahui dan dinikmati masyarakat, karena musik yang disajikan yang bisa didengarkan dengan santai dan membuat semangat dalam aktifitas dengan nada yang santai dan unik. Sedangkan Tugas Akhir yang saya buat lebih mengenalkan musik bergenre hardcore punk kepada masyarakat

dengan ilustrasi sebagai media promosi, yang mana akan memperjelas masyarakat dalam memahami musik hardcore punk.

Karya Tugas Akhir yang dilakukan oleh penulis Himawan Setyadi pada tahun 2016 mengenai Prancangan Ilustrasi untuk Promosi mini album Band ISSUE Surakarta ini dilator belakang oleh peluncuran album pertama mereka yang akan dilaksanakan pada wala tahun 2016. Ilustrasi yang dipilih karena dianggap sebagai media yang tepat dalam mewakili karakter musik dan personil dari Band ISSUE. Media promosi yang digunakan juga sesuai dengan kebutuhan dan keefektifan dalam mempromosikan mini album yang akan diluncurkan, antara lain : label dvd atau vinyl, x banner, tiket, poster, stick drum, pick gitar, case handphone, dan masih banyak lagi. Perancangan ilustrasi untuk promosi mini album Band ISSUE Surakarta ini diharapkan dapadat menarik perhatian pecinta music indie sehingga mampu bersaing dengan ketatnya persaingan di dunia musik. (digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/51120)

Perbedaan isi dari Tugas Akhir diatas dengan Tugas Akhir yang saya buat adalah Tugas Akhir yang dibuat oleh Himawan Setyadi pada tahun 2016 mengenai Prancangan Ilustrasi untuk Promosi mini album Band ISSUE Surakarta berisi tentang mempromosikan mini album musik indie Surakarta dengan ilustrasi yang mewakili karakter musik dan personil dari Band ISSUE Surakarta dan mampu bersaing dengan ketatnya persaingan di dunia musik indie. Sedangkan Tugas Akhir yang saya buat lebih mengenalkan musik bergenre hardcore punk kepada masyarakat dengan ilustrasi sebagai media

promosi, yang mana akan memperjelas masyarakat dalam memahami musik hardcore punk.

Berdasarkan Jurnal yang disusun oleh Chandra Eka Privandani pada tahun 2016 mengenai Komunikasi Pemasaran Album Musik “iKrak” Oleh Band Indie Fisip Meraung ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Fisip Meraung melakukan integrasi aktivitas komunikasi pemasaran dalam rilis dan penjualan album musik mereka "iKrak". Penelitian ini menjadi sangat menarik untuk dilakukan karena seperti yang kita semua tahu, sebagai band indie Fisip Meraung telah melakukan semua jenis kegiatan pemasaran mereka seperti produksi, distribusi, dan promosi album mereka secara mandiri tanpa label utama sebagai sponsor. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif Analisis kualitatif menjelaskan bagaimana Fisip Meraung melakukan pemasaran mereka kegiatan komunikasi dalam rilis dan penjualan album. Dari analisis kegiatan komunikasi pemasaran dilakukan oleh Fisip Meraung dalam rilis dan penjualan album, peneliti menyimpulkan itu. Padahal melakukan semua kegiatan komunikasi pemasaran secara mandiri, Fisip Meraung telah berhasil diimplementasikan dan mengintegrasikan semua promosi elemen campuran. Karena itu, ia memberikan kontribusi yang baik untuk penjualan "iKrak". Ini adalah sesuai dengan beberapa pendapat ahli yang mengatakan bahwa hasil akhir dari Komunikasi Pemasaran Terpadu adalah efek komunikasi yang lebih besar, itu terbukti dengan tingginya penjualan album "iKrak" itu sendiri. (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/51800/MjE1MzY3/>).

Manfaat dari jurnal diatas adalah pentingnya komunikasi pemasaran dalam penjualan album, walaupun tanpa label penjualan ini sangatlah laku dalam promosi yang dilakukan band Fisip Meraung. Komunikasi yang dilakukan secara mandiri dan dengan cara yang khas membuat promosi yang biasa menjadi menarik. Hal ini dapat membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir untuk menjadi referensi dan gambaran bagaimana merancang media promosi album sesuai dengan judul tugas akhir.

Berdasarkan Jurnal yang disusun oleh Fathur Rizal, ST dan Aditya Rachman, ST pada tahun 2013 mengenai Desain CD Package dan Promosi Album Band Violence Sovia ini bertujuan untuk mempromosikan band dari Surabaya yang bernama Violence Sovia yang membutuhkan media komunikasi visual yang efektif untuk mempromosikan album baru yang bertajuk “Demi Sebuah Kebebasan”. Band Violence Sovia berencana membuat album baru yang unik bertajuk “Demi Sebuah Kebebasan” yang juga berisi flash profil band Violence Sovia dan juga merencanakan berbagai macam item promosi merchandise yang efektif dan belum pernah terfikirkan sebelumnya dengan konsep visual yang sesuai dengan keyword. (<http://eprints.upnjatim.ac.id/4235/>)

Manfaat dari jurnal diatas adalah dengan mempromosikan album Band Violence Sovia dengan cara *Packaging Album* yang berisikan flash profil band Violence Sovia, beberapa merchandise dan juga beberapa lagu. Hal ini dapat membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir untuk menjadi referensi dan gambaran bagaimana merancang media promosi album sesuai dengan judul tugas akhir.

F. Landasan Teori

1. Perancangan

Perancangan merupakan pengembangan sistem dari sistem yang sudah ada atau sistem yang baru, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru. Tahap perancangan sistem mempunyai dua tujuan utama, yaitu untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan Untuk memberikakan gambaran yang jelas dan rancangan desain yang lengkap kepada ahli-ahli teknis lainnya yang terlibat. (Ahmad Kausar dkk, 2015:21).

Perancangan adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan memiliki fungsi. (Syifaun Nafisah, 2003:2).

Pengertian-pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan, perancangan merupakan suatu proses untuk membuat atau mendesain sistmen yang baru. Kedua pengertian diatas juga bermanfaat untuk memahami teori yang dibutuhkan untuk tugas akhir, sehingga dalam penulisan tugas akhir dapat menghasilkan karya yang baik dan bermanfaat sesuai dengan judul tugas akhir.

2. Ilustrasi

Pengertian gambar ilustrsi berkaitan dengan seni rupa adalah penggambaran sesuatu melalui elemen rupa untuk lebih menerangkan, menjelaskan atau pula memerindah sebuah teks, agar pembacanya dapat ikut merasakan secara langsung melalui sifat-sifat gerak, dan kesan dari cerita

yang disajikan. Ilustrasi merupakan bentuk visual dari teks ataupun kalimat. Ilustrasi memperjelas teks ataupun kalimat dengan menggambarkan adegan dalam suatu cerita, maka gambar tersebut secara umum menerangkan karakter atau keseluruhan isi cerita. Tidak hanya itu, ilustrasi juga berfungsi dalam menarik pembaca agar tertarik untuk membaca. (Rohidi, 1984:87)

Ilustrasi adalah seni gambar yang dipakai untuk memberi penjelasan atas suatu tujuan atau maksud tertentu secara visual. Dalam perkembangannya, ilustrasi secara lebih lanjut tidak hanya berguna sebagai sarana pendukung cerita, tetapi dapat juga menghiasi ruang kosong. Misalnya dalam buku, koran, tabloid, majalah dan lain-lain. ilustrasi bisa berbentuk macam-macam, seperti karya seni sketsa, lukis, grafis, karikatur, hingga karya foto. (Kusrianto, 2007:140)

Dua teori tentang pengertian ilustrasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ilustrasi memberi penjelasan terhadap semua orang bahwa suatu gambar atau ilustrasi dapat memperlihatkan dan menyatakan sesuatu gagasan, perasaan, maksud, situasi ataupun konsep yang abstrak menjadi yang nyata sehingga mudah dipahami. Kedua teori diatas akan sangat bermanfaat agar dapat memahami teori yang dibutuhkan dalam pembuatan tugas akhir, sehingga tugas akhir dapat menghasilkan hasil yang baik dan bermanfaat sesuai dengan judul tugas akhir

3. Media Promosi

Promosi merupakan upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa dengan tujuan untuk menarik calon pembeli, dengan adanya promosi maka produsen maupun distributor mengharap kenaikan angka penjualan. (Astu Saputra, 2018:21)

Promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan dan meyakinkan calon konsumen mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan dan meyakinkan calon konsumen. (Buchari Alma, 2006:179)

Dua Pengertian Promosi diatas sangat berguna, sehingga dapat disimpulkan bahwa Promosi adalah Informasi yang diberitahukan oleh produsen kepada calon pembeli yang berisi tentang penjelasan mengenai barang ataupun jasa yang ditawarkan oleh produsen agar konsumen tertarik dan memilih produk tersebut guna menaikkan angka penjualan. Dan juga kedua pengertian tersebut berguna untuk memperkuat tema atau judul tugas akhir serta dapat membantu menentukan rancangan penelitian sehingga penelitian valid dan bermanfaat.

4. Album

Album adalah buku yang berisi kumpulan foto (potret), perangko dsb. atau juga bisa berarti kumpulan lagu dalam sebuah rekaman kaset atau piringan hitam. Sesuai dengan konteks penelitian ini, maka pengertian album yang dipakai yaitu, kumpulan lagu atau musik yang memiliki susunan/urutan

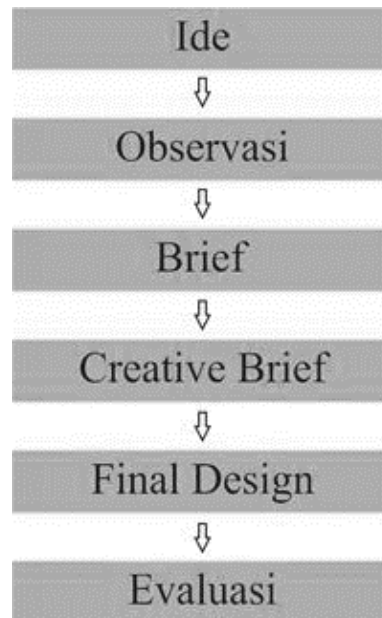
yang konsisten dalam sebuah rekaman kaset atau piringan hitam. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008)

Merujuk pada tulisan Streenk dalam situs streenk.wordpress.com, perkembangan teknologi tersebut dimulai dari phonograph yang diciptakan oleh Thomas Edison sebagai alat perekam suara pertama, hingga selanjutnya disempurnakan oleh Emile Berliner dan berkembang menjadi gramophone sebagai alat pemutar piringan hitam (plat). (Streenk, 2009:01)

Xie dalam situs philly4jc.blogspot.com, piringan hitam terdiri dari 3 jenis ukuran dalam hitungan rpm (rotation per minute) yaitu 78, 45 dan 33 1/3. Piringan hitam ukuran 78 dan 45 untuk plat berdiameter 10" (25cm) yang dapat memutar selama 3-6 menit per side, sedangkan piringan hitam ukuran 33 1/3 untuk plat berdiameter 12" (30cm) yang dapat memutar hingga 20 menit per side, atau yang biasa disebut LP (Long Play). Semakin besar diameter plat, maka kecil ukuran untuk memutarnya dan semakin lama pula waktu putarnya. (Xie, 2008:05)

Pengertian album-album diatas bisa disimpulkan album adalah kumpulan musik atau video yang memiliki urutan atau susunan yang konsisten dalam sebuah rekaman kaset atau piringan hitam. Album juga bertujuan untuk mempermudah semua musisi untuk memperjuangkan musiknya dalam bentuk kemasan yang menarik dan sebagai salah satu promosi untuk menyebarkan musik. Manfaat dari teori-teori diatas adalah dapat membantu memahami teori tentang album sehingga dapat memperkuat tema tugas akhir.

G. Metode Perancangan



Gambar 01: Bagan Metode Perancangan
Sumber (Tugas Akhir Maulana Yakub, 2019)

Melakukan perancangan adapun proses atau tahapan dalam pembuatannya. Diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Ide/Gagasan suatu konsep rancangan yang mendasari dari permasalahan dalam perancangan ini.

Konsep dari ilustrasi sebagai media promosi album ini menggunakan konsep yang menggambarkan tentang album serta lagu-lagu didalamnya agar dapat mudah dipahami oleh masyarakat maupun kolektor musik. Mengusung gaya visual yang tentang perlawanan maupun protes dengan gaya ilustrasi hardcore dengan teknik hatching maupun pointilism agar mudah dipahami audiens.

- 2) Observasi, dengan cara melakukan penelitian dan pengamatan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam perancangan dan mengembangkan ide gagasan.

Observasi yang dilakukan dengan cara melakukan mengunjungi serta melakukan pengamatan langsung ke personil band Libres agar terciptanya ilustrasi yang sesuai dengan lagu yang disampaikan.

- 3) Brief yang didapat berupa sekumpulan data yang telah di rangkum sedemikian rupa dari hasil observasi, sehingga data yang dihasilkan lebih ringkas dan sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara kepada semua personil band Libres dan juga konsultasi ilustrasi yang akan dibuat agar sesuai dengan album yang dibuat.

- 4) Creative Brief merupakan rancangan struktur yang dilakukan melalui strategi visual dengan memilih cara-cara kreatif untuk menghasilkan visual dari konsep dan sesuai dengan pokok permasalahan.

- a. Jenis media promosi yang digunakan adalah ilustrasi yang ada dalam album band Libres dan media promosi lainnya.
- b. Teknik pembuatan ilustrasi nantinya akan menggunakan software desain grafis seperti adobe photoshop, clip paint studio, dan juga corel draw.
- c. Ilustrasi yang dirancang akan diaplikasikan ke dalam media promosi seperti roll up banner, CD, poster, t-shirt, sticker, topi trucker, pin, patch, dan totebage.

- 5) Final Design merupakan perancangan karya berdasarkan konsep yang dihasilkan dari tahapan sebelumnya.

Hasil akhir yang berbentuk perwujudan karya Ilustrasi berdasarkan analisa data strategi kreatif yang sudah ada.

- 6) Evaluasi merupakan kesimpulan terhadap karya yang dirancang, apakah karya yang dibuat sudah sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

Evaluasi atau proses pengukuran eektivitas strategi akan dilakukan setelah Ilustrasi diaplikasikan.

H. Sistematika Penulisan

Perancangan ini dibagi kedalam beberapa bab yang secara keseluruhan memuat dasar persoalan perancangan, kajian teoritik, pengungkapan data, analisa data, dan kesimpulan. Dalam Tugas Akhir ini, penulis mencoba menjabarkan secara sistematis atas beberapa bab sebagai berikut :

BAB I

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Perancangan, Manfaat Perancangan, Tinjauan Pustaka, Landasan Teori, Metode Perancangan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II

Bab ini berisi tentang Identifikasi Data dari hasil observasi atau survey lapangan yang berkaitan dengan tema/objek.

Bab ini juga memiliki fungsi sebagai bahan dasar memvisualisasikan karya Ilustrasi Album Band Libres di bab IV dan ditarik kesimpulan di bab V.

BAB III

Bab ini berisi tentang konsep perancangan ilustrasi album band, analisis data dan strategi kreatif.

Bab ini juga memiliki fungsi sebagai landasan memvisualisasikan karya ilustrasi album band di bab IV dan ditarik kesimpulan di bab V.

BAB IV

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai visualisasi karya Ilustrasi Album Band Libres Surakarta

Bab ini juga memiliki fungsi untuk menarik kesimpulan di bab V.

BAB V

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang referensi dari buku-buku dan artikel dari internet.